Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat di
Indonesia
KURNIA YOGYANTI, Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes.; Dr. apt. Chairun Wiedyaningsih, M.Kes., M.App.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat di Indonesia

Nama : Kurnia Yogyanti
Program Studi : Magister Manajemen Farmasi
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes.
Pembimbing II : Dr. apt. Chairun Wiedyaningsih, M.Kes., M.App.Sc.

INTISARI

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan gangguan fungsi jantung yang diakibatkan otot jantung mengalami kekurangan darah karena adanya penyempitan pembuluh darah koroner. Salah satu faktor yang berkontribusi pada tingginya prevalensi PJK adalah tingkat pengetahuan yang rendah terkait penyakit tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang PJK dan perilaku pencegahannya, hubungan antara karakteristik responden dan karakteristik klinis dengan tingkat pengetahuan tentang PJK, serta hubungan antara tingkat pengetahuan tentang PJK dengan perilaku pencegahan PJK.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, dengan pendekatan survei berupa kuesioner berbasis daring. Jumlah responden yang diperoleh adalah 650 orang, yang merupakan laki-laki dan perempuan berusia ≥18 tahun dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling.* Kuesioner yang digunakan terdiri dari empat domain, yaitu karakteristik responden, karakteristik klinis, tingkat pengetahuan, dan perilaku. Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dilakukan pada kuesioner perilaku dan diperoleh nilai sebesar 0,727. Uji validitas yang digunakan adalah *content validity* dan *face validity*. Data yang diperoleh digambarkan melalui analisis deskriptif dan dilakukan juga analisis *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden dan karakteristik klinis dengan tingkat pengetahuan tentang PJK, serta hubungan antara tingkat pengetahuan tentang PJK dengan perilaku pencegahan PJK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 50,8% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang PJK, serta 60,3% responden memiliki perilaku positif terkait pencegahan PJK. Berdasarkan uji statistik, karakteristik responden seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status merokok memiliki kaitan yang erat dengan tingkat pengetahuan tentang PJK ($p<0,05$). Selain itu, karakteristik klinis yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan tentang PJK antara lain riwayat PJK, kesadaran melakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan kadar kolesterol ($p<0,05$). Tingkat pengetahuan tentang PJK juga diketahui berkaitan erat dengan perilaku pencegahan PJK ($p=0,000$). Diperlukan upaya dari tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait faktor risiko, gejala, serta cara pencegahan penyakit jantung koroner.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, perilaku, penyakit jantung koroner

Analisis Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat di
Indonesia
KURNIA YOGYANTI, Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes.; Dr. apt. Chairun Wiedyaningsih, M.Kes., M.App.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Coronary heart disease (CHD) is a disorder of heart function caused by a lack of blood in the heart muscle due to narrowing of the coronary arteries. One of the factors that contribute to the high prevalence of CHD is the low level of knowledge related to the disease. The purpose of this study was to describe the level of knowledge about CHD and its prevention behavior, the relationship between the characteristics of the respondents and clinical characteristics with the level of knowledge of CHD, and the relationship between the level of knowledge of CHD and CHD prevention behavior.

This study used a cross-sectional design, with a survey approach in the form of an online-based questionnaire. The number of repondents obtained is 650 people, which are men and women aged 18 years and who met the inclusion criteria. The sampling technique was carried out by accidental sampling. The questionnaire used consisted of four domains, which are the characteristics of the respondents, clinical characteristics, the level of knowledge, and behavior. Cronbach's Alpha reliability test was conducted on a behavioral questionnaire and obtained a value of 0.727. The validity test used was the validity of the content and the validity of the face. To determine the relationships between the characteristics of the respondents and the knowledge of CHD, the clinical characteristics and the knowledge of CHD, and the knowledge of CHD and CHD prevention behavior, the data were described using descriptive and chi-square analysis.

The results of this study indicated that 50.8% of the respondents had a high level of knowledge about CHD and 60.3% of the respondents had positive behavior related to the prevention of CHD. Based on statistical tests, respondents' characteristics such as gender, level of education, occupation, and smoking status were closely related to the level of knowledge about CHD ($p<0.05$). In addition, the respondents' clinical characteristics related to the level of knowledge about CHD included a family or personal history of CHD, awareness of checking blood pressure, blood sugar levels, and cholesterol levels ($p<0.05$). The level of knowledge about CHD is also known to be closely related to CHD prevention behavior ($p=0.000$). Health workers must make efforts to educate the public about risk factors, symptoms, and ways to prevent coronary heart disease.

Keywords: level of knowledge, behavior, coronary heart disease